

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menjalankan suatu organisasi, khususnya organisasi pemerintahan, manajemen memegang peranan sangat penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu aspek manajemen yang ikut menentukan keberhasilan pencapaian tujuan adalah pengawasan. Betapapun perencanaan telah dibuat secara baik, akan tetapi jika tidak dibarengi dengan pengawasan, maka hasil yang akan diperoleh kurang maksimal.

Oleh karena itu pengawasan memegang peranan yang sangat penting guna mengontrol kinerja aparat pelaksana agar setiap pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari program yang telah ditentukan serta sesuai dengan peraturan perundangan-undangan atau ketentuan-ketentuan yang telah dibakukan.

Pengadilan Agama yang berada di bawah naungan Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, yaitu:

1. Pengadilan Agama Pangkalpinang
2. Pengadilan Agama Sungailiat
3. Pengadilan Agama Tanjungpandan
4. Pengadilan Agama Mentok

Adapun Dasar Hukum Pengawasan, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2004 tentang Kekuasaan Kehakiman;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2004;
3. Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009;

4. Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor:KMA/013/SK/III/1988 tanggal 18 Maret 1988 tentang Pola Pembinaan dan Pengendalian Administrasi Perkara Peradilan Agama;
5. Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor: KMA/032/SK/IV/2006 tanggal 4 April 2006 tentang Pemberlakuan Buku II Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan;
6. Keputusan Mahkamah Agung RI Nomor . KMA/080/SK/VIII/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Di Lingkungan Lembaga Peradilan;
7. Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor : KMA/096/SK/X/2006 tanggal 19 Oktober 2006 tentang Tanggung Jawab Ketua Pengadilan Tingkat Banding dan Ketua Pengadilan Tingkat Pertama Dalam Melaksanakan Tugas Pengawasan;

1.2. Rumusan Masalah

Masalah yang dihadapi oleh Kantor Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung adalah pelayanan administrasi Pembinaan dan Pengawasan secara manual, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan Skripsi ini adalah:

1. Bagaimana proses pelayanan administrasi Pembinaan dan Pengawasan pada Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung?
2. Bagaimana merancang dan menerapkan sistem informasi Pembinaan dan Pengawasan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan efisiensi waktu dan tenaga?
3. Bagaimana merancang sistem informasi yang membantu proses pendataan dan pencarian data Pembinaan dan Pengawasan pada Kantor Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung?
4. Bagaimana merancang sistem Informasi sebagai pemberian data dan informasi secara cepat dan akurat mengenai laporan Pembinaan dan Pengawasan Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung?
5. Bagaimana arsip data Pembinaan dan Pengawasan pada Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis merasa perlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada, dengan tujuan pada penjelasan nantinya akan lebih terarah dan sesuai dengan harapan. Batasan masalah tersebut, antara lain:

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembinaan dan Pengawasan pada Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung dengan menggunakan metode analisa berorientasi objek. Untuk membantu analisa tersebut, penulis menggunakan metode UML (*Unified Modelling Language*).

Mengingat luasnya Pembinaan yang ditangani oleh Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung, maka penulis mengkhususkan bahasan dalam penelitian ini Pengelolaan data, meliputi:

1. Management Peradilan
 - a. Pelayanan Publik
 - 1) Kecepatan dan ketepatan penanganan perkara.
 - 2) Penanganan pengaduan masyarakat.
 - 3) Pelayanan informasi.
 - 4) Tingkat ketertiban, kedisiplinan, ketaatan, kebersihan dan kerapihan.
 - b. Meja Pengaduan dan Informasi
2. Administrasi Kepaniteraan
3. Administrasi Perkara
 - a. Prosedur penerimaan perkara.
 - b. Prosedur penerimaan permohonan banding.
 - c. Prosedur penerimaan permohonan kasasi.
 - d. Prosedur penerimaan permohonan PK.
 - e. Keuangan perkara.
 - f. Pemberkasan perkara dan kearsipan.
 - g. Pelaporan.
4. Administrasi Persidangan
 - a. Sistem pembagian perkara dan penentuan Majelis Hakim.
 - b. Ketepatan waktu pemeriksaan dan penyelesaian perkara.

- c. Minutasi perkara.
 - d. Pelaksanaan putusan (eksekusi).
5. Laporan Perkara dan PNBP
 6. Aplikasi SIPP
 7. Administrasi Umum
 - a. Umum dan Keuangan
 - b. Kepegawaian dan Ortala
 - c. Pelaporan dan IT

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *action research*, menurut Gunawan (2007), *action research* adalah kegiatan dan atau tindakan perbaikan sesuatu yang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya digarap secara sistematis sehingga validitas dan reliabilitasnya mencapai tingkatan riset. *Action research* juga merupakan proses yang mencakup siklus aksi, yang mendasarkan pada refleksi; umpan balik (*feedback*); bukti (*evidence*); dan evaluasi atas aksi sebelumnya dan situasi sekarang. Penelitian tindakan ditujukan untuk memberikan andil pada pemecahan masalah praktis dalam situasi problematik yang mendesak dan pada pencapaian tujuan ilmu sosial melalui 15 kolaborasi patungan dalam rangka kerja etis yang saling berterima (Rapoport,1970 disitasi Madya, 2006). Proses penelitian bersifat dari waktu ke waktu, antara “finding” pada saat penelitian, dan “*action learning*”. Dengan demikian *action research* menghubungkan antara teori dengan praktek.

Dalam rangka penulisan ini, penulis menggunakan pengumpulan bahan yang diperlukan untuk menganalisa dari sistem yang sedang berjalan. Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Melalui metode lapangan dengan melihat langsung terhadap pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan pada Kantor Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung untuk mencari data-data yang dibutuhkan.

2. Metode Wawancara

Melakukan wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan alur permasalahan, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan yang mungkin lepas dari pengamatan.

3. Metode Kepustakaan

Selain observasi dan wawancara dalam pengumpulan data, penulis juga mencari data dan informasi dari perpustakaan dengan mempelajari buku-buku atau diktat-diktat yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.

Tahapan Kegiatan Yang Dilakukan

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan dan harus dilakukan agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Menentukan objek penelitian;
- b. Persetujuan kedua belah pihak;
- c. Melakukan survey dan wawancara;
- d. Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan objek penelitian;
- e. Mengumpulkan bahan pustaka terkait dengan objek penelitian.

2. Tahap Analisis

Tahap analisis meliputi:

- a. Analisis sistem yang sedang berjalan;
- b. Analisis kebutuhan sistem;
- c. Analisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran.

3. Tahap Perancangan

Tahap perancangan meliputi:

- a. Perancangan basis data yang digunakan;
- b. Perancangan terhadap tampilan antar muka sistem.

4. Tahap Pemodelan

- a. Dengan Aplikasi Dekstop

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya Sistem Informasi Pembinaan dan Pengawasan pada Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung adalah guna mengontrol kinerja aparat pelaksana agar setiap pelaksanaan pekerjaan tidak menyimpang dari program yang telah ditentukan serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ketentuan-ketentuan yang telah dibakukan. Dengan adanya sistem informasi ini, Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung mampu memberikan pelayanan publik secara prima dan menempatkan posisinya sebagai instansi pemerintah yang benar-benar melayani kebutuhan masyarakat di bidang peradilan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari Sistem Informasi Pembinaan dan Pengawasan pada Pengadilan Tinggi Agama Kepulauan Bangka Belitung adalah:

1. Kemudahan dan kecepatan memperoleh informasi data dari Pengadilan Agama yang di lakukan pembinaan dan pengawasan.
2. Kemudahan pencarian data bagi admin.
3. Pelaporan yang mudah dan tepat waktu;
4. Pengarsipan yang baik atas pembinaan dan pengawasan internal yang telah dilaksanakan.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini dapat dijelaskan secara terurai dan akurat, maka penulisan perlu disusun secara terstruktur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun skripsi ini sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini meliputi konsep sistem informasi, analisa dan perancangan sistem berorientasi objek dengan UML, perangkat lunak yang digunakan, pengelolaan/ manajemen proyek, dan teori pendukung lainnya yang sesuai dengan judul permasalahan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini penulis menggunakan model Waterfall. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi pustaka. UML sebagai alat bantu dalam pengembangan sistem. Diagram yang digunakan dalam penelitian ini adalah Diagram Activity, Analisa Dokumen Keluaran, Analisa Dokumen Masukan, ERD, LRS, Tabel/ Relasi, Spesifikasi Basis Data, Use Case Diagram, Rancangan Dokumen Keluaran, Rancangan Dokumen Masukan, Rancangan Layar Program, Sequence Diagram, Class Diagram.

BAB IV

PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian. Penulis memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan penelitiannya.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis.